

PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN KEPUTUSAN PENDANAAN TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PT. TOTAL PESONA NUSANTARA SURABAYA

Dewi Velisia Lestari¹, Bambang Dwi W², Fauziyah³

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya^{1,2}

Email : dvlestari95@gmail.com¹, Penulis kedua (Dosen)², basta.fauziyah@gmail.com³

ABSTRAK

Eksplorasi ini memiliki makna tentang memahami pengaruh perputaran kas dan keputusan pendanaan terhadap return on asset PT. Total Pesona Nusantara Surabaya. Data laporan keuangan PT. Total Pesona Nusantara Surabaya adalah sebagai populasi pada penelitian ini dengan sampel sebanyak 24 bulan selama tahun 2018-2019 yang diperoleh dari penggunaan teknik purposive sampling. Pengambilan data menggunakan data sekunder. Analisis regresi linier berganda menjadi teknik analisis pada penelitian ini dengan variabel perputaran kas, keputusan pendanaan yang diukur dengan Debt To Equity Ratio (DER), dan return on asset (ROA). Ditemukan hasil analisis dalam penelitian ini bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara perputaran kas dan keputusan pendanaan terhadap return on asset.

Kata kunci: Perputaran Kas, Keputusan Pendanaan, Return On Asset

ABSTRACT

This exploration has the meaning of deciding the effect of cash turnover and decision making on the return of assets of PT. Total Pesona Nusantara Surabaya. Data of PT. Total Pesona Nusantara Surabaya is the sample in this study with a sample of 24 months during 2018-2019 obtained from the use of purposive sampling technique. Retrieval of data using secondary data. Multiple linear regression analysis becomes the analysis technique in this study with cash turnover variables, valuation decisions taken with Debt To Equity Ratio (DER), and return on assets (ROA). The results of the analysis in this study indicate that there is no significant effect between turnover and decision results return on asset.

PENDAHULUAN

Laba perusahaan menjadi perhatian khusus bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan. Perusahaan dikatakan berhasil di lihat dari tingkat laba yang diperoleh. Perkembangan perusahaan dapat dibantu dengan adanya manajemen keuangan, yang mana fungsinya untuk menjaga keseimbangan finansial perusahaan (L.M.Samryn, 2015:35).

Suatu perusahaan dalam menjalankan usaha selalu membutuhkan kas, termasuk aliran kas masuk dan kas keluar. Selama perusahaan berdiri proses dari penerimaan dan pengeluaran kas akan terus berjalan. Sewaktu-waktu kas dapat dimanfaatkan sebagai aktivitas operasional perusahaan serta sebagai unsur modal kerja dan bagian dari investasi. Ketersediaan kas diukur dari perputaran kas yang fungsinya untuk pembayaran kewajiban dan semua anggaran yang berkaitan dengan penjualan (Kasmir, 2016:140). Laba yang diterima akan makin banyak apabila perputaran kas semakin tinggi dan baik (Matilde Amaral Canizio, 2017).

Dalam mendapatkan keuntungan yang besar dibutuhkan sumber pendanaan. Sumber pendanaan didapatkan dari internal perusahaan yaitu keuntungan yang kuat dan untuk eksternal industri yaitu pinjaman alias penerbitan andil aktual. Perlu adanya keputusan pendanaan yang tepat akibat kedudukan moneter industri mempunyai efek melantas terhadap bagus jeleknya wujud aktiva. Menilai keputusan pendanaan memakai DER yang fungsinya guna menghitung tunggakan atas ekuitas, caranya melalui menyamakan tunggakan atas ekuitas (Kasmir, 2016: 157).

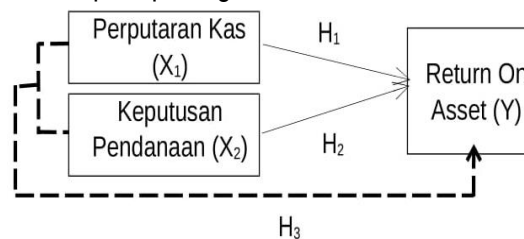
Hal yang sangat bermanfaat untuk perusahaan adalah keuntungan sebab bisa mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan. Margin suatu perusahaan di nilai dengan rasio profitabilitas beserta alat ukurnya rasio ROA yang dikenakan guna memperlihatkan keahlian perusahaan menciptakan profit dengan memanfaatkan total aset serta suatu tingkatan tentang efektivitas manajemen dalam mengatur penanaman modal dan juga dapat memperkirakan kompetensi perusahaan di masa lampau lalu digunakan untuk estimasi perhitungan di masa berikutnya. Apabila jumlah ROA sejamaknya banyak, kapasitas industri lebih ampuh dikarenakan kualitas pemulihan permodalan semakin berkembang (Kasmir, 2016:201).

Bersumber pada deskripsi tersebut, kemudian penelitian ini bertajuk **“Pengaruh Perputaran Kas dan Keputusan Pendanaan terhadap Return On Asset (ROA) PT. Total Pesona Nusantara Surabaya”**.

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

KERANGKA KONSEPTUAL

Kerangka konseptual dijelaskan seperti pada gambar berikut :



Gambar 2.1 Kerangka konseptual

Keterangan :

-----> = Pengaruh Simultan
-----> = Pengaruh Parsial

HIPOTESIS

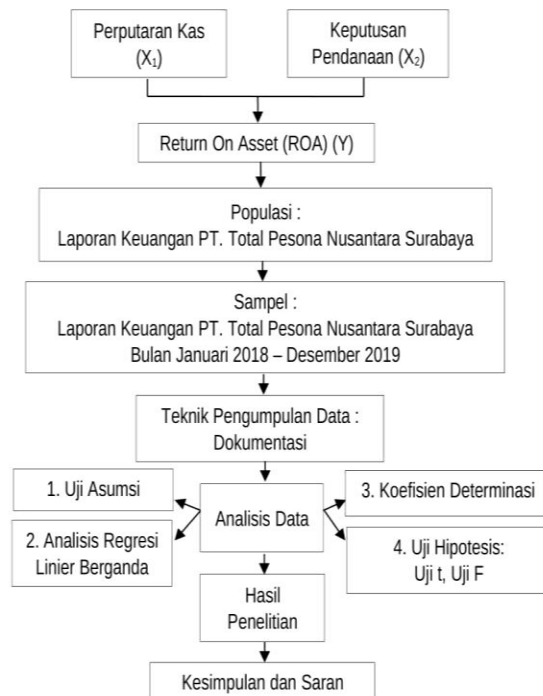
Pengajuan hipotesis atas riset seperti berikut :

1. H_1 = Perputaran kas berpengaruh terhadap ROA pada PT. Total Pesona Nusantara Surabaya.
2. H_2 = Keputusan pendanaan berpengaruh terhadap ROA pada PT. Total Pesona Nusantara Surabaya.
3. H_3 = Perputaran kas dan keputusan pendanaan berpengaruh secara simultan terhadap return on asset (ROA) pada PT. Total Pesona Nusantara di Surabaya.

METODE

RANCANGAN

Rancangan observasi terskema seperti berikut :



Gambar 1. Rancangan Penelitian

POPULASI, SAMPEL DAN TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL

Populasinya adalah laporan keuangan PT. Total Pesona Nusantara Surabaya. Sedangkan untuk sampelnya adalah informasi keuangan PT. Total Pesona Nusantara Surabaya bulan Januari 2018 sampai bulan Desember 2019, menerapkan teknik purposive sampling.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Mekanisme penelitian mengaplikasikan data kuantitatif melalui sumber sekunder data yakni informasi finansial perseroan yang terkait dengan metode dokumentasi.

VARIABEL PENELITIAN

1. Independent Variabel

a) Perputaran Kas

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

b) Keputusan Pendanaan

$$\text{Debt \& Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2. Dependent Variabel

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

TEKNIK ANALISIS DATA

Dari riset ini system penjabaran bukti memakai kajian regresi linier berlipat ganda, dengan menguji terlebih dahulu perkiraan luhur saing tes tesis.

HASIL

Uji Asumsi Klasik

Hasil perhitungan menggunakan program SPSS, pengujian asumsi klasik terdapat hitungan seperti :

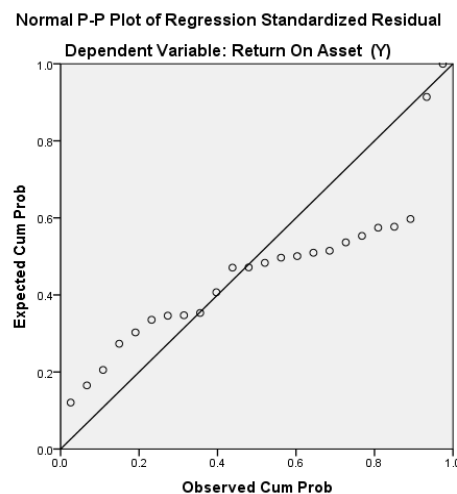
Tabel 1. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi	Hasil	Kreteria	Keterangan
Uji Normalitas	0,137	>0,05	Normal
Uji Multikolinearitas			
Perputaran Kas (X1)	1,017	VIF<10	Bebas Multikolinearitas
Keputusan Pendanaan (X2)	1,017	VIF<10	Bebas Multikolinearitas
Uji Autokorelasi	1,643	1,546<DW<2,35	Tidak Ada Autokorelasi
Uji Heterokedestisitas	Titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0, dan titik-titik tidak membentuk pola tertentu		Bebas Heterokedestisitas

Sumber : Data SPSS diolah

1. Uji Normalitas

Untuk mendapatkan hasil dari pengujian normalitas, metode yang digunakan adalah Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual. Ini adalah perolehan bentuk regresi penelitian dinyatakan mencukupi sangkaan abnormalitas.



Gambar 2. Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Selain memakai uji grafik, ditambah juga sama uji statistik Kolmogorof-Smirnov.

Berdasarkan tabel 1 skala Kolmogorov-Smirnov sebanyak $0,137 > 0,05$ hasil tersebut bisa didapatkan maka bukti berdistribusi konvensional.

2. Uji Multikolinearitas

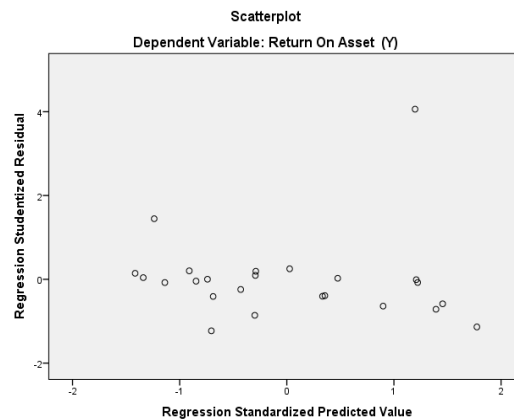
Dari tabel 4.1 diperoleh taraf VIF guna variabel perputaran kas dan variabel keputusan pendanaan sebanyak $1,017 < 10$. Disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Pendeteksi problem autokorelasi menggunakan Durbin Watson kemudian melakukan perbandingan dengan hasil uji dan tabel DW.

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui nilai DW sebesar 1,643 yang berada pada interval $du < DW < 4-du$ ialah $1,546 < 1,643 < 2,35$, kesimpulannya data tak terdapat autokorelasi.

4. Uji Heterokedastisitas



Gambar 3. Uji Heterokedastisitas

Dalam ilustrasi 3 bisa dipahami bahwa tak diperoleh heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Perolehan penguraian regresi linier berganda menjadi :

Tabel 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Hasil
Konstanta	-0,002
Perputaran Kas (X_1)	0,017
Keputusan Pendanaan (X_2)	0,008

Sumber : Data SPSS diolah

Keterangan :

$$Y = -0,002 + 0,017 X_1 + 0,008 X_2$$

- Nilai konstanta -0,002 bila variabel perputaran kas dan keputusan pendanaan bernilai 0 maka return on asset bernilai 0,002.
- Jika Perputaran kas ada kenaikan senilai 1 maka ROA akan ada kenaikan 0,017, begitupun juga dengan sebaliknya jika perputaran kas ada penurunan maka ROA juga akan ada penurunan sebesar -0,017.
- Jika keputusan pendanaan mengalami kenaikan senilai 1 maka ROA naik senilai 0,008. Sebaliknya jika keputusan pendanaan mengalami penurunan senilai 1 maka ROA turun senilai -0,008.

Analisa Koefisien Determinasi Berganda

Tabel 3. Analisa Koefisien Determinasi Berganda

<i>Adjusted R-square</i> = -0,044
Sumber : Data SPSS diolah

Menurut Tabel 3 diperoleh dari tabel output SPSS "Model Summary" ditunjukkan dengan nilai Adjusted R-Square sejumlah -0,044 atau sama dengan -4,4%. Karena nilainya negatif maka dapat dikatakan variabel bebas mempunyai konsekuensi yang sangat kecil untuk variabel terikat.

Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Berikut hasil pengujian untuk Uji t dan Uji F :

Tabel 4. Uji t (Parsial)

Variabel	t_{hitung}	Sig.	Kriteria	Keterangan
Perputaran Kas (X1)	0,429	0,673	< 0,05	Tidak Signifikan
Keputusan Pendanaan (X2)	0,862	0,398	< 0,05	Tidak Signifikan

Sumber : Data SPSS diolah

Keterangan :

1. Tingkat signifikan X1 sebesar $0,673 > 0,05$ jadi kesimpulannya tidak ada dampak yang relevan terhadap Y.
2. Tingkat signifikan X2 sebanyak $0,398 > 0,05$ jadi didapatkan kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Y.

Uji F (Simultan)

Tabel 5. Uji F (Simultan)

Variabel	F_{hitung}	Sig.	Kriteria	Keterangan
Perputaran Kas (X ₁) Keputusan Pendanaan (X ₂)	0,520	0,602	< 0,05	Tidak Signifikan

Sumber : Data SPSS diolah

Berdasarkan tabel 5 diperoleh angka relevan sejumlah $0,602 > 0,05$ kemudian disimpulkan sebagai simultan variabel perputaran kas dan keputusan pendanaan tidak ada dampak relevan kepada variabel ROA.

SIMPULAN

Dengan menggunakan uji t, hasil dari pengujian H1 memiliki angka substansi $0,673 > 0,05$ maka kesimpulannya tiada akibat yang signifikan untuk perputaran kas kepada ROA. Melalui menggunakan uji t, hasil pengujian H2 memiliki angka substansi $0,398 > 0,05$ jadi kesimpulannya tak ada akibat yang signifikan untuk keputusan pendanaan kepada return on asset. Ketika menggunakan uji F, hasil pengujian H3 memiliki nilai signifikan $0,602 > 0,05$ sehingga kesimpulannya tidak tampak efek yang signifikan di perputaran kas serta keputusan pendanaan pada ROA.

IMPLIKASI

Dari penelitian ini implikasi yang dapat penulis sampaikan untuk PT. Total Pesona Nusantara Surabaya bahwa meningkatkan keuntungan perusahaan dapat dilakukan dengan cara membuat perputaran kas lebih cepat dan memperhatikan kebijakan keputusan pendanaan yang ditetapkan agar perusahaan memperoleh keuntungan yang lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir, 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- L, M. Samryn. 2015. Pengantar Akuntansi-Metode Akuntansi untuk Elemen Laporan Keuangan Diperkaya dengan Perspektif IFRS & Perbankan. Edisi Kedua. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Matilde, Amaral Canizo (2017) Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Supermarket Di Timor Leste. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 6.10 (2017): 3527-3548.